

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPRIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS
ANGKATAN 2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Starata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

David Andriyan

A210140132

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN
MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS
ANGKATAN 2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DAVID ANDRIYAN

A210140132

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.

NIDN. 06-0906-5801

PENGESAHAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS
ANGKATAN 2015**

oleh:

David Andriyan

A210140132

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari rabu, 11 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Suyatmini, S.E., M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Wafrotur Rohmah, MM

(Anggota Dewan Penguji I)

3. Dra. Titik Asmawati, S.E., M.Si.

(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)

(.....)

(.....)

Surakarta, 11 Juli 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



2

[Handwritten signature]

Prof. Dr. Hartono Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Juni 2018



Penulis

David Andriyan

David Andriyan

A210140132

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI KEPERIBADIAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS
ANGKATAN 2015**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (2) pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. (3) pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang berbentuk angka yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 yang berjumlah 224 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 135 mahasiswa dengan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi: $Y = 8,249 + 0,456X_1 + 0,604X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kepribadian dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1) kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,483 > 1,978$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,000. 2) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,170 > 1,978$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,000. 3) kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linier berganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $302,201 > 3,065$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 4) sumbangan efektif variabel kepribadian 34,2% dan variabel lingkungan keluarga 47,9%. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel yaitu 82,1%, sedangkan sisanya 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: kepribadian, lingkungan keluarga, minat berwirausaha.

Abstract

The purpose of this study is to determine: (1) the influence of personality to entrepreneurship entrepreneur interest. (2) the influence of family environment on student entrepreneur interest. (3) the influence of personality and family environment on student entrepreneur interest. This research includes the type of associative quantitative research with data in the form of numbers that aims to describe the object of research at the present

time based on existing facts. The population in this study is all students of Accounting Education Studies Program FKIP UMS force 2015 which amounted to 224 students. Samples were taken as many as 135 students with proportional random sampling technique. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The result of multiple linear regression analysis obtained by regression equation: $Y = 8,249 + 0,456X_1 + 0,604X_2$. The equation shows that the personality and family environment affects entrepreneur interest. Based on the analysis and discussion can be concluded that: 1) personality positive effect on entrepreneurship interest student of Accounting Education FKIP UMS force 2015. Based on t test obtained $t_{count} > t_{table}$ $4,483 > 1,978$ and probability value $<0,05$, that is 0,000. 2) family environment has a positive effect on student entrepreneurship interest of Accounting Education FKIP UMS force 2015. Based on t test obtained $t_{count} > t_{table}$ $6,170 > 1,978$ and probability value $<0,05$, that is 0,000. 3) personality and family environment have a positive effect on student entrepreneurship interest of Accounting Education FKIP UMS force 2015. Based on the result of multiple linear regression mean test (F test) known $F_{count} > F_{table}$ is $302,201 > 3,065$ and significance value $<0,05$, that is 0,000. 4) Effective contribution of personality variable 34,2% and family environment variable 47,9%. So the total effective contribution of both variables is 82.1%, while the remaining 17.9% is influenced by other variable that is not researched by the researcher.

Keywords: personality, family environment, entrepreneurship interest.

1. PENDAHULUAN

Masalah pengangguran menjadi masalah yang besar bagi masyarakat Indonesia dan pemerintah, masalah tersebut tidak bisa dibiarkan begitu saja demi kemajuan suatu negara. Apabila masalah pengangguran dibiarkan bukan tidak mungkin hal tersebut akan berdampak terhadap angka kemiskinan negara ini. Dengan persaingan global yang semakin ketat dan perdagangan bebas di ASEAN yang sering disebut dengan (MEA), maka manusia yang berada pada usia produktif dituntut agar bisa selalu mengembangkan kompetensi yang dimiliki dengan aktif, kreatif dan inovatif agar nantinya mampu bersaing dalam dunia kerja maupun dunia usaha sehingga nantinya mampu mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Sementara itu BPS pada Februari tahun 2017 mencatat jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7.005.262 jiwa dan sebanyak 856.644 jiwa

merupakan orang yang mempunyai latar belakang pendidikan sampai perguruan tinggi.

Perguruan tinggi yang merupakan lembaga pendidikan tertinggi diharapkan mampu membentuk budaya berwirausaha dan minat berwirausaha. Mahasiswa yang merupakan *agent of change* suatu bangsa diharapkan menjadi pionir dan generator kemajuan bangsa, dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga mampu mengurangi pengangguran dan tidak selalu dipekerjakan orang. Kasmir (2007: 1) “orientasi mahasiswa setelah lulus nanti hanyalah untuk mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja”. Untuk menjadi seorang wirausaha harus mempunyai minat dalam diri, minat bisa muncul karena ketertarikan dan rasa kagum melihat orang yang sukses karena berwirausaha.

Menurut Suryana (2011: 25) kewirausahaan merupakan, “Proses penciptaan sesuatu yang baru dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada, tujuannya adalah agar tercapai kesejahteraan individu dan nilai tambah untuk masyarakat”. Kewirausahaan selalu dikaitkan dengan proses pembuatan, memunculkan produk yang kreatif dan inovatif agar nantinya mampu bersaing dengan produk yang sejenis maupun saat menjadi pendatang baru saat berwirausaha. Dalam kewirausahaan dituntut untuk berani mengambil resiko dan selalu siap mengantisipasi tentang hal yang akan terjadi di kemudian hari yang menghambat tujuan yang hendak ingin dicapai. Seseorang yang berminat menjadi pengusaha akan merasa tertarik dan tertantang. Dengan demikian keinginan untuk memulai berwirausaha harus berasal dari minat dalam diri sendiri.

Menurut Djaali (2008: 121) minat yaitu, “Merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri”. Minat berarti sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian seseorang pada suatu hal. Seseorang yang berminat pada suatu hal maka segala sesuatu yang dilakukan akan selalu mengarah terhadap minat tersebut. Minat sangat berpengaruh terhadap prestasi ataupun kinerja dari seseorang, karena apabila segala sesuatu tidak didasari dengan minat maka hasil pekerjaannya tidak akan terselesaikan dengan baik.

Minat berwirausaha tidaklah muncul secara instant namun, memerlukan proses dan tahapan sesuai dengan kepribadian masing-masing. Berdasarkan penelitian Rano Aditia Putra (2012) tentang Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha studi kasus mahasiswa manajemen FE Universitas Negeri Padang mengungkapkan bahwa faktor yang menentukan minat berwirausaha yaitu lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri. Kepribadian menjadi sifat dasar seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Sjarkawi (2008: 11) mengatakan, “kepribadian merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan”. Beberapa kepribadian wirausaha yaitu percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, pekerja keras, mengambil resiko dan sebagainya. Seorang wirausaha yang memiliki kepribadian yang unggul, akan mempunyai kreativitas tinggi dan keberanian mengambil resiko.

Peran keluarga juga sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan untuk perkembangan dan tumbuhnya mental maupun fisik. Soemanto (2008: 38) menyatakan, “orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak-anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif”. Peran lingkungan keluarga berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya, sehingga secara tidak langsung orang tua dapat mempengaruhi minat anaknya untuk masa depan. Memiliki orang tua seorang wirausaha bisa memberi inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausaha. Suparmoko (2002:3), menyatakan “lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kehidupan manusia dan segala interaksinya”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan data yang berbentuk angka kemudian dianalisis sesuai dengan metode statistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei.

Penelitian ini dilaksanakan pada FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan subyek mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang berjumlah 224 mahasiswa, dan dengan taraf signifikansi 5%, maka menurut tabel Isaac dan Michael sampel dalam penelitian ini sebanyak 135 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) sedangkan variabel bebas yaitu kepribadian (x_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya telah diuji coba kepada 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui asumsi normal atau tidak, dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai probabilitas, data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ dengan ukuran sampel 135 mahasiswa. Diketahui dari uji *Lilliefors* diperoleh hasil nilai probabilitas variabel kepribadian 0,062, probabilitas variabel lingkungan keluarga 0,057, dan probabilitas variabel minat berwirausaha 0,200. Ketiga variabel

menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya semua variabel berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Kepribadian	135	0,062	0,05	Normal
Lingkungan Keluarga	135	0,057	0,05	Normal
Minat Berwirausaha	135	0,200	0,05	Normal

Hasil uji anailisi yang kedua yaitu uji linieritas, untuk mengetahui kedua variabel bersifat linier atau tidak. Kriteria uji linieritas adalah bahwa pengaruh yang terjadi berbentuk linier jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Dari hasil analisis diketahui nilai signifikansi variabel kepribadian teradap minat berwirausaha memperoleh nilai signifikansi $0,668 > 0,05$, maka model regresi antara kepribadian terhadap minat berwirausaha merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus. Hasil uji linieritas variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha memperoleh nilai signifikansi $0,095 > 0,05$, maka model regresi antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha merupakan regresi hubungan linier atau berupa garis lurus. Kedua hubungan diatas seperti tabel yang ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 2
Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kepribadian	0,668	0,05	Linier
Lingkungan Keluarga	0,095	0,05	Linier

Uji prasyarat analisis sudah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis menunjukkan persamaan $Y = 8,249 + 0,456X_1 + 0,604X_2$. Dari persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kepribadian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Y = konstanta bernilai positif sebesar 8,249. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kepribadian dan lingkungan keluarga dianggap konstan maka skor minat berwirausaha akan sama dengan 8,249. Untuk nilai 0,456 berarti skor variabel kepribadian meningkat satu poin maka skor minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,456 (dengan asumsi variabel lingkungan keluarga dianggap konstan). Untuk nilai 0,604 berarti skor variabel lingkungan keluarga meningkat satu poin maka skor minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,604 (dengan asumsi variabel kepribadian dianggap konstan).

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	8,249		
Kepribadian	0,456	4,483	0,000
Lingkungan Keluarga	0,604	6,170	0,000
R^2	0,821		

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat diuji melalui uji parsial (uji t) dan uji serempak (uji F). Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga secara individual terhadap minat berwirausaha. Untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak adalah dengan melihat tabel signifikansi.

Hasil uji t untuk variabel kepribadian (X_1) berdasarkan uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 4,483 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima. Hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X_2) berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,170 > t_{tabel} = 1,978$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima.

Selanjutnya uji F, digunakan untuk mengetahui apakah kepribadian dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap minat berwirausaha. Dari hasil uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 302,201 > F_{tabel} = 3,065$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan kepribadian (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap minat berwirausaha, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independent dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Apabila R^2 mendekati 1, menunjukkan bahwa variasi variabel dependen secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 0, maka variasi dari variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independent.

Hasil uji memperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,821. Nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel kepribadian dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 82,1%, sedangkan 17,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1. Ada pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel kepribadian sebesar 4,483 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,978, taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 41,7% dan sumbangan efektif sebesar 34,2%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha secara individu.

4.2. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Lingkungan Keluarga sebesar 6,170 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,978, taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 58,3% dan sumbangan efektif sebesar 47,9%, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara individu.

4.3. Ada pengaruh kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015. Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 302,201 > F_{tabel} = 3,065$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Kepribadian (X_1), dan Lingkungan Keluarga (X_2) terhadap Minat Berwirausaha. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien kepribadian sebesar 0,456, lingkungan keluarga sebesar 0,604,

hasil R^2 atau koefisien determinasi diperoleh $R^2 = 0,821$, artinya 82,1% menunjukkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh adanya perubahan kepribadian dan lingkungan keluarga, sisanya 17,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/971> . di akses 28 juli 2017.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Putra, Rano. Aditia. 2012. Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha. Universitas Negeri Padang. *Jurnal Manajemen*. September 2012 volume 01, No. 01. Hlm 9-10.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soemanto, Westy. 2008. *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suryana. 2011. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Suparmoko. 2002. *Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Yogyakarta: BPFE.